



JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume IX Nomor I Maret 2026

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA BOOKLET IUD TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR DI DESA GUNUNG SALAK *The Effect Of Health Promotion Through Iud Booklet Media On The Knowledge And Attitudes Of Women Of Reproductive Age In Gunung Salak Village*

Ni Putu Suryaningsih¹ Ni Putu Mirah Yunita Udayani² Putu Mastiningsih³

¹²³Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Bina Usada Bali, Jl. Raya Padang Luwih, Tegal Jaya,
Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 8036, Indonesia

niputusuryaningsih7@gmail.com

Penulis Korespondensi : Ni Putu Suryaningsih

Email: niputusuryaningsih7@gmail.com

Submission : 12-08-2025

Revision : 03-03-2026

Accepted : 12-03-2026

ABSTRAK

Kontrasepsi adalah cara atau alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Turunnya jumlah peserta KB IUD dari tahun ke tahun dapat disebabkan karena ketidaktahuan peserta tentang kelebihan KB IUD. Dimana pengetahuan terhadap alat kontrasepsi merupakan pertimbangan dalam menentukan metode kontrasepsi yang digunakan. Salah satu media cetak yang paling efektif promosi kesehatan adalah *booklet*. *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur di Desa Gunung Salak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan penelitian *non equivalent control group design*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah wanita usia subur yaitu sebanyak 68 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap. Data dianalisis menggunakan Uji *Mann-Whitney*.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa sikap ibu tentang kontrasepsi IUD pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi memiliki sifat yang negatif dimana sebelum diberikan intervensi responden memiliki sifat negatif sebanyak 20 responden dan setelah diberikan intervensi sebanyak 20 responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,083. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi mayoritas responden memiliki sikap yang negatif terhadap kontrasepsi IUD sebanyak 28 responden dan setelah diberikan intervensi sikap responden berubah menjadi positif terhadap kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 24 responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,000. Hasil analisis menggunakan Uji *Mann Whitney* didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD



JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume IX Nomor I Maret 2026

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur di Desa Gunung Salak. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan wanita usia subur dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD.

Kata Kunci: *Booklet* IUD, Kontrasepsi IUD, Promosi Kesehatan, Pengetahuan dan Sikap, Wanita Usia Subur.

ABSTRACT

Contraception refers to methods or devices used to prevent pregnancy. The declining number of IUD family planning participants over the years may be due to a lack of knowledge regarding the benefits of IUD contraception. Knowledge about contraceptive methods plays a significant role in determining a woman's choice of contraception. Among various print media used in health promotion, booklets are considered one of the most effective tools. A booklet is a printed medium that delivers health messages using text and illustrations. This study aimed to determine the effect of health promotion using IUD Booklet media on the knowledge and attitudes toward IUD contraception among women of childbearing age in Gunung Salak Village.

This study employed a quasi-experimental research method with a non-equivalent control group design. The sample selection used a purposive sampling technique. The sample consisted of 68 women of childbearing age. The measurement instrument used was a knowledge and attitude questionnaire. Data were analyzed using the Mann-Whitney test.

The results of the analysis showed that the mother's attitude about IUD contraception in the control group before and after the intervention was given had a negative nature where before the intervention the respondents had a negative nature of 20 respondents and after the intervention was given 20 respondents with a p-value obtained of 0.083. While in the intervention group before the intervention the majority of respondents had a negative attitude towards IUD contraception as many as 28 respondents and after the intervention the respondents' attitudes changed to positive towards IUD contraception as many as 24 respondents with a p-value obtained of 0.000. The results of the analysis using the Mann Whitney Test obtained a p value <0.001 ($p < 0.05$) which means H_0 is rejected so it can be concluded that there is an Effect of Health Promotion Through Media IUD Booklet on Knowledge and Attitudes About IUD Contraception in Women of Childbearing Age in Gunung Salak Village. Based on the results of this study, it is expected that women of childbearing age can improve their knowledge and attitudes about IUD contraception.

Keywords: *Health Promotion, IUD Booklet, IUD Contraception, Knowledge and Attitude, Women of Childbearing Age*

INTRODUCTION

Kontrasepsi adalah cara atau alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Penggunaan kontrasepsi di dunia menurut data *World Health Organization* (WHO) lebih dari 100 juta pasangan menggunakan alat kontrasepsi yang memiliki efektivitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal sebesar 75% dan 25%



Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak

– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

menggunakan non hormonal. Pengguna kontrasepsi di dunia pada tahun 2019 mencapai 89%, sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yaitu menjadi 92,1%.

Di Indonesia merupakan Negara ke 4 dengan jumlah penduduk terbanyak setelah China, India dan Amerika Serikat. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 prevalensi pemakaian kontrasepsi di Indonesia adalah 63.6% dan yang tidak memakai kontrasepsi 36.4%. Alat kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) yang digunakan sebanyak 4.7%. Proporsi pengguna IUD saat ini terendah di Kalimantan Tengah (1,06%), sedangkan pengguna IUD di Provinsi Bali, peserta KB Aktif khususnya IUD menurun dari tahun 2019 sebesar 38,4% dan di tahun 2020 sebesar 36,1%. Pada 4 kabupaten di Bali yang mengalami penurunan KB aktif dengan jenis IUD. Dilihat dari persentase penggunaan, suntikan 3 bulan menjadi pilihan terbanyak dari masyarakat yakni sebanyak 42,4%, diikuti oleh pil sebanyak 8,5 %, IUD, spiral sebanyak 6,6% diikuti alat kontrasepsi lainnya dan sebanyak 27,1 % memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi. Turunnya jumlah peserta KB IUD dari tahun ke tahun dapat disebabkan karena ketidak tahuan peserta tentang kelebihan KB IUD. Dimana pengetahuan terhadap alat kontrasepsi merupakan pertimbangan dalam menentukan metode kontrasepsi yang digunakan. Adanya hambatan dukungan suami dalam pemakaian alat kontrasepsi IUD [1].

Menurut [2] pengetahuan merupakan proses penginderaan manusia terhadap objek tertentu karena sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui promosi kesehatan yang merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan sebagai dasar perubahan perilaku dan sikap yang dapat meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran. Faktor penyuluhan, materi, metode dan media atau alat bantu dapat digunakan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam promosi kesehatan. Salah satu media cetak yang paling efektif promosi kesehatan adalah *booklet*. *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar [3].

Hasil penelitian [4] menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. Terdapat juga hasil penelitian [5] menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Desa Gunung Salak didapatkan jumlah wanita usia subur pada bulan November tahun 2024 sebanyak 157 orang. Terdiri dari akseptor Suntik 124 orang, akseptor pil 18 orang, akseptor inplan 5 orang dan akseptor IUD sebanyak 10 orang. Peneliti mewawancarai langsung kepada wanita usia subur sebanyak 10 orang diantaranya delapan orang mengatakan takut dan malu menggunakan IUD dengan alasan lepas masuk kedalam tubuh, dua orang mengatakan takut sakit saat pemasangan dan belum mengetahui pasti tentang kontrasepsi IUD.

Berdasarkan latar belakang diatas Belum terdapat penelitian yang menilai efektivitas media *booklet* IUD di Desa Gunung Salak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur di Desa Gunung Salak?”



Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak
– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

METHODS

Penelitian ini menggunakan desain *Quasy Eksperimen* dengan desain *Non-Equivalent Control Grup Design* dengan teknik sampling yang dipakai yaitu *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 68 orang. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pada kelompok intervensi sebanyak 34 orang diberikan promosi kesehatan melalui media *booklet* IUD diberikan 1 kali dengan durasi 1 jam dan pada kelompok kontrol sebanyak 34 orang diberikan *booklet* IUD untuk dibaca sendiri oleh responden. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Pada Wanita Usia Subur di Desa Gunung Salak (n=68)

Karakteristik				n	%	Mean±Std
Usia	Kontrol	<20 Tahun (1)		1	2,9	2,38±0,697
		20-35 Tahun (2)		22	64,7	
		>35 Tahun (3)		11	32,3	
	Intervensi	<20 Tahun (1)		4	11,8	2,09±0,570
		20-35 Tahun (2)		23	67,6	
		>35 Tahun (3)		7	20,6	
Pendidikan	Kontrol	SD (1)		0	0,0	3,09±0,621
		SMP (2)		5	14,7	
		SMA/SMK (3)		21	61,8	
		PT (4)		8	23,5	
	Intervensi	SD (1)		0	0,0	3,06±0,600
		SMP (2)		5	14,7	
		SMA/SMK (3)		22	64,7	
		PT (4)		7	20,6	
Pekerjaan	Kontrol	Swasta (1)		12	35,3	1,53±0,662
		PNS (2)		3	8,8	
		IRT (3)		23	55,9	
	Intervensi	Swasta (1)		8	23,5	1,41±0,657
		PNS (2)		3	8,8	
		IRT (3)		15	67,6	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 68 responden pada kelompok kontrol dan intervensi sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dengan nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 2,38 pada kelompok kontrol dan 2,09 pada kelompok intervensi. Berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok kontrol dan intervensi berpendidikan SMA/SMK dengan nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 3,09 pada kelompok kontrol dan 3,06 pada kelompok intervensi.



Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak

– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

Berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar responden pada kelompok kontrol dan intervensi tidak bekerja (sebagai ibu rumah tangga) dengan nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 1,53 pada kelompok kontrol dan 1,41 pada kelompok intervensi.

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur pada Kelompok Intervensi dan Kontrol sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* di Desa Gunung Salak (n=68)

<i>Wilcoxon</i>	Tingkat Pengetahuan						<i>P-Value</i>
			n	%	Mean±Std	Min-Max	
Kontrol	<i>Pre</i>	Baik	11	32,4	1,68±0,475	1-2	0,564
		Kurang	23	67,6			
	<i>Post</i>	Baik	12	35,3	1,65±0,485	1-2	
		Kurang	22	63,7			
Intervensi	<i>Pre</i>	Baik	5	14,7	1,85±0,359	1-2	0,000
		Kurang	29	85,3			
	<i>Post</i>	Baik	28	82,4	1,18±0,387	1-2	
		Kurang	6	17,6			

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dialami oleh wanita usia subur pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan melalui media *booklet* IUD mayoritas memiliki tingkat pengetahuan kurang, dimana sebelum diberikan intervensi didapatkan sebanyak 23 dan setelah diberikan intervensi sebanyak 22 dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,564. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi mayoritas wanita usia subur memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 responden dan setelah diberikan intervensi mayoritas wanita usia subur mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 28 responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,000.

Tabel 3
Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi IUD pada Kelompok Kontrol dan Intervensi sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* di Desa Gunung Salak (n=68)

<i>Wilcoxon</i>	Sikap Wanita Usia Subur						<i>P-Value</i>
			n	%	Mean±Std	Min-Max	
Kontrol	<i>Pre</i>	Positif=1	11	32,4	1,68±0,475	1-2	-1,732 0,083
		Negatif=2	23	67,6			
	<i>Post</i>	Positif=1	14	41,2	1,59±0,500	1-2	
		Negatif=2	20	58,8			
Intervensi	<i>Pre</i>	Positif=1	6	17,6	1,82±0,387	1-2	-3,674 0,000
		Negatif=2	28	82,4			
	<i>Post</i>	Positif=1	24	70,6	1,29±0,462	1-2	
		Negatif=2	10	29,4			



Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak
– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sikap ibu tentang kontrasepsi IUD pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi memiliki sifat yang negatif dimana sebelum diberikan intervensi responden memiliki sifat negatif sebanyak 20 responden dan setelah diberikan intervensi sebanyak 20 responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,083. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi mayoritas responden memiliki sikap yang negatif terhadap kontrasepsi IUD sebanyak 28 responden dan setelah diberikan intervensi sikap responden berubah menjadi positif terhadap kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 24 responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,000.

Tabel 4
Hasil Analisis Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *Booklet* IUD Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur di Desa Gunung Salak (n=68)

Variabel	Kelompok	Mean±SD	<i>P Value</i>
Pengetahuan	Kontrol	1,65±0,485	0,000
	Intervensi	1,18±0,387	
Sikap	Kontrol	1,59±0,500	0,000
	Intervensi	1,29±0,462	

Berdasarkan tabel 4 didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* IUD terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia Subur di Desa Gunung Salak.

Pembahasan

Dari hasil analisis didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* IUD terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia Subur di Desa Gunung Salak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik [6], yang menyatakan bahwa sikap seseorang tentang kontrasepsi IUD tergantung pada pengetahuan yang dimiliki atau yang didapatkan mengenai kontrasepsi IUD dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan memiliki sikap yang positif. Komponen sikap terdiri dari tiga tingkatan Perubahan sikap ibu yaitu menerima, menanggapi, menghargai dan bertanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan keadaan responden setelah menerima edukasi KB IUD sudah berada pada tahap menerima (*receiving*) hal ini dapat dilihat selama proses pemberian edukasi baik materi maupun saat memperlihatkan alat IUD terlihat dari antusias ibu untuk mendengarkan materi yang dibawakan, Pada sisi yang lain apabila dilihat pada tahap menanggapi (*responding*), ibu secara spontan dan aktif menanggapi pertanyaan dan saat umpan balik dari peneliti [7].



Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet IUD Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak

– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

Perubahan sikap yang positif tidak terlepas dari peningkatan pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan ibu tentang KB IUD maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan oleh ibu [8]. Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan masih banyak yang menanggapi setiap pernyataan kuesioner dengan sikap negatif dan setelah diberikan edukasi KB IUD sikap yang negatif berubah menjadi positif karena adanya stimulus yang diberikan dan diterima dengan baik oleh ibu. *Booklet* merupakan bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa. Dengan demikian, unsur-unsur tersebut bila ditata dengan baik akan menimbulkan daya tarik, memudahkan dalam memahami pesan dan menimbulkan kesan akrab sehingga akan menimbulkan minat bagi yang membacanya.

Penelitian yang dilakukan oleh [9] menunjukkan bahwa pemberian promosi kesehatan melalui media *Booklet* IUD terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD memberi pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri, kelompok atau masyarakat itu sendiri [10]. Pemberian edukasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi ibu untuk menggunakan KB IUD. Pada ibu dengan riwayat persalinan satu kali, tentu hal ini akan menjadi referensi yang baik sehingga ibu bisa menimbang dan menelaah jika ingin menunda kehamilan nanti dengan menggunakan KB IUD. Pada ibu yang telah memasuki usia beresiko untuk melahirkan pemilihan alat ini juga sangat baik karena IUD ini bisa menjadi KB jangka Panjang (10 tahun) sehingga diyakini bisa menurunkan resiko kematian ibu dengan menghentikan kehamilannya [11].

Pengetahuan yang kurang baik menunjukkan bahwa sebagian responden masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang kontrasepsi IUD sebelum mengikuti promosi kesehatan menggunakan media *booklet* [12]. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, latar belakang budaya, atau tingkat kepasifan dalam memahami informasi yang diberikan [13]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [14], yang menyebutkan bahwa sebelum wanita usia subur diberikan sebuah pendidikan kesehatan memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup dan berubah menjadi baik setelah diberikan pendidikan kesehatan.

CONCLUSION

Hasil uji *mann whitney* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *Booklet* IUD terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur di Desa Gunung Salak. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan wanita usia subur dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD. Pemberian edukasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi ibu untuk menggunakan KB IUD. Pada ibu dengan riwayat persalinan satu kali, tentu hal ini akan menjadi referensi yang baik sehingga ibu bisa menimbang dan menelaah jika ingin menunda kehamilan nanti dengan menggunakan KB IUD. Pada ibu yang telah memasuki usia beresiko untuk melahirkan pemilihan alat ini juga sangat baik karena IUD ini bisa menjadi KB jangka Panjang (10 tahun) sehingga diyakini bisa menurunkan resiko kematian ibu dengan menghentikan kehamilannya [15].



**Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet IUD Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD
Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak**
– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

REFERENCES

- [1] A. Sulistiyanti and D. S. Anjayani, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Akseptor Kb Dengan Keikutsertaan Kb Iud Di Bpm Eni Sunarti Kartasura," *OVUM J. Midwifery Heal. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–26, 2022, doi: 10.47701/ovum.v2i1.2113.
- [2] Darsini, Fahrurrozi, and E. A. Cahyono, "Pengetahuan; Artikel Review," *J. Keperawatan*, vol. 12, no. 1, p. 97, 2019.
- [3] G. Ryan, "Buku Ajar Promosi Kesehatan," *Greek Cities Rom. Governors*, pp. 41–72, 2021, doi: 10.4324/9781003163565-3.
- [4] L. D. N. Yulia Netri¹, Reni Yusman², "The Effect Of Health Promotion Through Bookledy Media (IUD Booklet) On Knowledge And Attitudes About IUD Contraception In Women Of Childbearing Age," vol. 4, no. 1, pp. 155–164, 2024.
- [5] F. Ritonga, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada WUS Di Puskesmas Pembantu Kel. Sidorejo Hilir Medan," *J. Ilm. Kebidanan Imelda*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [6] Suriana, A. Muhammad Multazam, and Arman, "Pengaruh Edukasi KB IUD Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Minat Akseptor KB pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar," *J. Muslim Community Heal. 2021*, vol. 2, no. 4, pp. 28–40, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.52103/jmch.v2i3.694>:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/about>
- [7] A. Yunita, Liya Ni'matul Maula, Dily Ekasari, and Ahmad Wasis Setyadi, "Edukasi Kesehatan Tentang Jenis Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur," *J. Abdimas Pamenang*, vol. 3, no. 1, pp. 71–77, 2025, doi: 10.53599/jap.v3i1.303.
- [8] D. Juliani, O. S. Iriani, and W. Usia, "Dengan Media Booklet Di Pmb Bidan A Kabupaten," vol. 6.
- [9] Sujiatin, Ernawati, and W. D. A, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang KB dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi," *Univ. Kusuma Husada Surakarta*, 2020.
- [10] E. R. Ambarwati and I. Rahmawati, "Promosi Kesehatan Tentang Keluarga Berencana Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Awal Untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 293–299, 2020, doi: 10.24912/jbmi.v3i1.8057.
- [11] A. Yunita, D. Ekasari, and A. W. Setyadi, "Edukasi Kesehatan Tentang Jenis Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur," *J. Adimas Pamenang-JAP*, vol. 3, no. 1, pp. 71–77, 2025.
- [12] V. K. Dewi, E. Kristiana, M. Program, P. K. Banjarmasin, and A. Masnilawati, "Efektivitas Media Booklet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Wus Tentang Alat Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2025," vol. 2, no. 2025, pp. 168–177, 2026.
- [13] L. P. Suptiani, E. Rohmatin, and V. Alvianika, "Upaya Edukasi Melalui Aplikasi Android ' Pilih Kontrasepsi IUD ' (PK IUD) Sebagai Alat Bantu," *Artik. Pengabd.*, vol. 2, no. 2, pp. 24–32, 2024.
- [14] D. Juliani, O. S. Iriani, and W. Usia, "Hubungan Konseling Tentang Kontrasepsi IUD Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Media Booklet di PMB Bidan Kabupaten Sumedang," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [15] Herniyanti, "Pengaruh Konseling Kb Iud Terhadap Sikap Dan Minat Calon Akseptor Kb



***Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet IUD Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD
Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gunung Salak***

– Ni Putu Suryaningsih, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, Putu Mastiningsi

The Effect Of Iud Kb Counseling On Attitude And The Interest Of Prospective Kb Accepters,” vol. 2, no. 2, pp. 64–72, 2025.